

# BAB I

## PENDAHULAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki kekayaan alam, serta potensi industri pariwisata alam Indonesia yang sangat tinggi dan menarik. Secara umum, pariwisata merupakan salah satu industri yang menawarkan peluang besar bagi perkembangan perekonomian nasional. Potensi wisata alam di Indonesia sangat besar dan dapat dikatakan sebagai destinasi wisata terbaik bagi wisatawan domestic maupun mancanegara. Pariwisata merupakan salah satu faktor yang diandalkan pemerintah untuk memperoleh devisa dari pendapatan nonmigas. Peran pemerintah dalam pembangunan nasional tidak hanya sebagai sumber devisa negara, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan bagi daerah lain. Diantaranya adalah penciptaan dan perluasan wilayah usaha, peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah, promosi pelestarian lingkungan dan budaya, serta penguatan persatuan dan kekuatan bangsa (Karyono, 1997).

Kepariwisataan menurut Undang – Undang Nomor 9 Tahun 1990 adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kepariwisataan, meliputi usaha, daya tarik wisata, dan usaha yang berkaitan dengan penyelenggaraan kepariwisataan. Pengertian tersebut meliputi : semua kegiatan, daya tarik wisata atau penggunaan daya tarik (pemandangan alam, taman rekreasi, peninggalan sejarah, pertunjukan budaya dan seni) yang berkaitan dengan perjalanan wisata sebelum dan selama perjalanan dan dalam perjalanan kembali ke tempat pemberangkatan. Fasilitas usaha dan pariwisata berupa fasilitas pelayanan, biro perjalanan, pemandu wisata, fasilitas bisnis, akomodasi, dan fasilitas lain yang berhubungan dengan kepariwisataan.

Perkembangan pada sektor pariwisata bisa menarik sektor lain untuk berkembang lantaran diharapkan produknya bisa menunjang industri pariwisata, misalnya seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan tangan, dan penginapan bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan. Kegiatan yang terkait menggunakan industri pariwisata sanggup menaikkan ekonomi wilayah dan bisa dipakai sebagai wahana untuk menyerap tenaga kerja sehingga bisa mengurangi angka pengangguran.

Tabel 1 Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2020 – 2021

<b>BULAN</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Januari	1.290.411	137.230
Februari	872.756	115.765
Maret	486.155	130.933
April	158.066	125.001
Mei	161.842	152.604
Juni	156.561	137.247
Juli	155.742	135.438
Agustus	161.549	124.751
September	148.984	124.071
Oktober	152.293	148.645
November	144.476	153.199
Desember	164.079	164.079
<b>TOTAL</b>	<b>4.052.923</b>	<b>1.648.963</b>

Sumber : Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Pada tabel mulai bulan Januari sampai dengan April tahun 2020 diketahui terdapat mengalami penurunan secara signifikan kunjungan wisatawan. Pada tahun 2020 kunjungan wisatawan mancanegara tertinggi berada pada bulan Januari dengan jumlah 1.290.411 kunjungan. Dan jumlah kunjungan wisatawan paling rendah pada bulan November dengan jumlah 144.476 kunjungan. Sedangkan kunjungan tertinggi tahun 2021 pada bulan Desember dengan jumlah 164.079 kunjungan. Dan jumlah kunjungan paling rendah pada bulan Februari sebanyak 115.765 kunjungan. Adapun jumlah keseluruhan

kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2020 sebanyak 4.052.923 kunjungan. Sedangkan pada tahun 2021 jumlah keseluruhannya sebanyak 1.648.963 kunjungan.

Pariwisata merupakan salah satu destinasi yang paling berkembang di Indonesia. Selain itu, pariwisata merupakan sector ekonomi penting di Indonesia yang dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian Negara. Dari pengembangan sector pariwisata, 4.444 negara dapat menarik sektor – sektor lain yang produknya diperlukan sebagai alat penunjang industri pariwisata. Daerah yang memiliki industri pariwisata akan sangat terbantu perkembangannya karena dapat menarik wisatawan asing dan wisatwan local, sehingga dapat menghasilkan pendapatan bagi daerah tersebut. Pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk kesenangan, pariwisata atau peristirahatan. Objek wisata dapat berupa tempat bersejarah atau tempat alam yang indah dan menarik. Dengan kata lain, pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau relaksasi dan juga langkah – langkah persiapan untuk kegiatan tersebut.

Dengan Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah Pariwisata merupakan salah satu manfaat utama pemerintah bagi daerah yang memiliki potensi wisata. Hal ini memberikan daerah kekuasaan untuk merencanakan, mengembangkan, dan mengelola pariwisata di daerah tersebut. Provinsi yang sering dikunjungi wisatawan domestik dan mancanegara adalah Bali, DKI Jakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, 23 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah Pariwisata merupakan salah satu manfaat utama pemerintah bagi daerah yang memiliki potensi wisata. Hal ini memberikan daerah kekuasaan untuk merencanakan, mengembangkan, dan mengelola pariwisata di daerah tersebut. Provinsi yang sering dikunjungi wisatawan domestik dan mancanegara adalah Bali, DKI Jakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Sumatera Utara, Lampung, Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, Banten dan Sumatera Barat. Sekitar 59% wisatawan datang ke

Indonesia untuk tujuan hiburan, sedangkan 38% untuk tujuan bisnis. Pengelolaan kepariwisataan, kebijakan nasional, urusan pemerintahan di bidang kebudayaan dan kepariwisataan di Indonesia diatur oleh Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia. Jika kita berbicara tentang tempat wisata, ada banyak tempat yang bisa kita temukan. Apalagi jika kita berbicara tentang tempat wisata yang berada di Indonesia tentunya kita tidak akan pernah kehabisan bahan untuk dibicarakan.

Jika kita berbicara tentang tempat wisata yang berada di Indonesia, kita dapat menemukan tempat yang berbeda. Negara dengan tempat yang menarik bisa dikatakan Indonesia. Apalagi Jawa Timur sangat populer di kalangan wisatawan karena banyak tempat wisatanya. Mulai dari pantai yang indah hingga pemandangan puncak gunung dan bukit yang menakjubkan. Jawa Timur memiliki banyak sekali jenis wisata yang bisa membuat siapa saja jatuh hati. Orang yang datang untuk menikmati keindahan alam dan berbagai jenis wisata bisa datang dari berbagai tempat. Wilayah Jawa Timur memiliki daya tarik wisata yang beragam seperti wisata alam dan buatan, wisata budaya dan sejarah, wisata bahari dan wisata religi.

Di antara sekian banyak tempat wisata, Kabupaten Ponorogo menjadi salah satu tempat yang direkomendasikan untuk dikunjungi saat berlibur di Jawa Timur. Pesona alamnya begitu mencengangkan, tak heran jika potensi wisata Kabupaten Ponorogo memang menjanjikan. Banyak wisata menarik yang ditawarkan di kota ini seperti Telaga Ngebel, Hutan Wisata Kucur, Air Terjun Widodaren, Kedung Gamping, Air Terjun Coban Lawe, Bukit Cumbri, dan lain sebagainya. Salah satu tempat wisata yang menarik bagi wisatawan saat berkunjung adalah objek wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo. Telaga Ngebel merupakan salah satu wisata andalan yang dimiliki oleh Kabupaten Ponorogo. Telaga Ngebel adalah sebuah danau yang terletak di kaki Gunung Wilis, Telaga

Ngebel merupakan danau alami yang terletak di Kecamatan Ngebel, Kabupaten Ponorogo.  
(Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo)

Tabel 2 Data Pengunjung Objek Wisata Telaga Ngebel Tahun 2016 - 2020

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1.	2016	203.214 Orang
2.	2017	216.284 Orang
3.	2018	227.907 Orang
4.	2019	235.696 Orang
5.	2020	170.638 Orang

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Ponorogo

Adapun jumlah wisatawan yang datang untuk berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel dapat dilihat pada tabel. Mulai dari Tahun 2016 sampai 2019 wisatawan yang berada di objek wisata Telaga Ngebel meningkat secara signifikan mulai dari 203.214 orang yang berkunjung meningkat hingga 235.696 orang. Meningkatnya pengunjung pada objek wisata Telaga Ngebel biasanya terjadi saat hari libur panjang, misalnya seperti liburan pergantian tahun, libur sekolah, libur hari raya ataupun seperti saat suro. Dengan meningkatnya pengunjung yang berkunjung ke objek Telaga Ngebel ini dapat membantu pendapatan daerah Kabupaten Ponorogo. Sedangkan pada Tahun 2020 mengalami penurunan pengunjung pada objek wisata Telaga Ngebel dikarenakan terjadinya wabah virus Covid-19. Dikarenakan adanya virus tersebut pada objek wisata Telaga Ngebel, pemerintah melakukan tindakan buka tutup bahkan sampai ditutup total yang berguna untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19.

Terdapat beberapa fasilitas wahana yang dapat dinikmati para wisatawan di objek wisata Telaga Ngebel. Misalnya seperti speed boat, perahu, atv, kuda, mobil mini dan lain-lainnya. Adapun wisatawan yang datang untuk menikmati wisata kulinernya. Selain itu,

terdapat beberapa tempat penginapan yang terletak di sekitar Telaga Ngebel. Hal tersebut, dimanfaatkan para wisatawan yang ingin mentap beberapa hari untuk berkunjung.

Dinas Pariwisata Kabupaten Ponorogo meyakini ada hal yang menarik yang menarik yang membuat Telaga Ngebel berbeda dengan destinasi lain yang berada di Kabupaten Ponorogo. Destinasi wisata Telaga Ngebel termasuk dalam kategori destinasi wisata pilihan wisatawan domestik. Objek wisata Telaga Ngebel menempati urutan pertama dengan total rate 10,15%. Di tempat kedua adalah objek wisata Air Terjun Coban Lawe dengan rate 9,97%.

Tabel 3 Destinasi Wisata Favorit Bagi Wisatawan Nusantara Kabupaten Ponorogo

Tahun 2020

No	Nama Destinasi Tempat Wisata Favorit	Presentase
1.	Telaga Ngebel	10,15 %
2.	Air Terjun Coban Lawe	9,97 %
3.	Air Terjun Pletuk	7,85 %
4.	Air Terjun Sunggah	5,65 %

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Ponorogo

Selain menikmati keindahan pesona alam, Telaga Ngebel juga memiliki makanan khas yaitu buah durian. Kecamatan ngebel juga dikenal dengan desa durian karena buah durian yang berada di wilayah ngebel. Buah durian yang khas di daerah tersebut adalah durian kanjeng. Selain itu, pengunjung juga dapat menikmati kuliner yang lainnya seperti nila bakar yang dapat ditemukan di restoran tepi telaga. Hal ini akan menjadi daya tarik tersendiri ketika mengunjungi tempat wisata Telaga Ngebel, dan pengelola perlu memperhatikan kepuasan wisatawan. Pelayanan suatu wisata dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata. Maka dari itu, jika seorang wisatawan merasakan kepuasan saat berkunjung kemungkinan besar mereka akan kembali

berkunjung ke objek wisata tersebut. Daya tarik, fasilitas, harga dan aksesibilitas wisata biasanya memiliki komponen utama dengan daerah tujuan pariwisata.

Memiliki destinasi wisata dengan infrastruktur yang baik selama kunjungan sangat penting untuk menjamin kenyamanan wisatawan. Aksesibilitas dapat dipahami sebagai kemudahan atau keterjangkauan wisatawan untuk sampai ke lokasi suatu daerah tujuan wisata. Suatu daerah tujuan wisata akan banyak dikunjungi wisatawan apabila objek wisata tersebut mudah dijangkau, baik dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi

Fasilitas yang berkualitas dan memadai dapat memudahkan wisatawan untuk menggunakannya. Fasilitas yang disediakan oleh pengelola objek wisata merupakan sarana penunjang. Selain itu juga ditunjang dengan harga tiket masuk bagi wisatawan. Harga adalah item biaya yang mencakup biaya transportasi dan biaya fasilitas tambahan. Atraksi juga merupakan indikator keputusan wisatawan untuk berkunjung ketika mereka tiba di suatu daerah tujuan wisata. Dapat diartikan bahwa daya tarik merupakan komponen utama dari suatu latar belakang pariwisata. Daya tarik wisata adalah keindahan berbagai bentuk atau ciri yang menjadi daya tarik suatu kawasan wisata yang mampu menarik wisatawan.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang serta permasalahan rumusan masalah, maka disusun sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh daya tarik terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimana pengaruh fasilitas terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo?
3. Bagaimana pengaruh harga terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo?

4. Bagaimana pengaruh aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo?
5. Bagaimana pengaruh daya tarik, fasilitas, harga dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh daya tarik terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo.
4. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo.
5. Untuk mengetahui pengaruh daya tarik, fasilitas, harga dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo.

#### **2. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Kajian ini akan menambah pengetahuan khususnya di bidang pariwisata.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti, Penelitian ini hendaknya menambah pengetahuan tentang faktor - faktor yang mempengaruhi minat wisatawan terhadap wisata Telaga Ngebel khususnya dalam kehidupan bisnis, sosial ekonomi masyarakat sekitar.



- b. Bagi Mahasiswa, mahasiswa hendaknya menggunakan temuan penelitian ini untuk memberikan informasi dan meningkatkan pemahaman tentang faktor - faktor yang mempengaruhi minat wisatawan berkunjung ke destinasi wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo.
- c. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana informasi dan referensi atas segala hal yang mempengaruhi minat wisatawan terhadap destinasi wisata.

